

PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS

**Laporan Keuangan
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Dan Laporan Auditor Independen
(Mata Uang Indonesia)**



PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS
Laporan Keuangan
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Dan Laporan Auditor Independen
(Mata Uang Indonesia)

Daftar Isi

	<u>Halaman</u>
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3 - 4
Laporan Perubahan Ekuitas	5
Laporan Arus Kas	6
Catatan atas Laporan Keuangan.....	7 - 34

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

- 1 Nama : Sjahrial Fadjar Suharto
Alamat Kantor : Gedung Sucaco Lt. 3 Jl. Kebon Sirih No. 71
Alamat Domisi/sesuai KTP : Sutera Buana Utama No 7, Alam Sutera, Serpong Utara
No.Telp : 021 - 39836420
Jabatan : Direktur Utama

- 2 Nama : Agus Kurniawan
Alamat Kantor : Gedung Sucaco Lt. 3 Jl. Kebon Sirih No. 71.
Alamat Domisi/sesuai KTP : Jl. Masjid Al Makmur, Pejaten Timur
No.Telp : 021 - 39836420
Jabatan : Direktur

- 3 Nama : Ricky Rudolf
Alamat Kantor : Gedung Sucaco Lt. 3 Jl. Kebon Sirih No. 71.
Alamat Domisi/sesuai KTP : Jl. Sadar II, Lubang Buaya, Cipayung
No.Telp : 021 - 39836420
Jabatan : Direktur

- 4 Nama : Surya Adiwijaya Soepono
Alamat Kantor : Gedung Sucaco Lt. 3 Jl. Kebon Sirih No. 71.
Alamat Domisi/sesuai KTP : Jl. Kimangunsarkoro No 40, Jakarta Pusat
No.Telp : 021 - 39836420
Jabatan : Komisaris, mewakili Dewan Komisaris

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Erdikha Elit Sekuritas (Perusahaan),
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia,
3. a. Seluruh informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan





Member of Indonesia Stock Exchange

PT. Erdikha Elit Sekuritas
Sucaco Building 3rd floor
Jl. Kebon Sirih Kav. 71
Jakarta 10340 Indonesia

+6221.3983.6420
+6221.315.2841
www.erdikha.com
www.aonline.co.id

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 18 Maret 2020

Direktur Utama

METERAI TERAAN
18.03.2020
Rp 006000
0000287
103000000

(Sjahrial Fadjar Suharto)

Direktur

(Agus Kurniawan)



Komisaris

Direktur
Direktorat Jenderal Pajak

Direktur

(Ricky Rudolf)

(Surya Adiwijaya Soepono)



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00024/2.0961/AU.1/09/0628-3/1/III/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Erdikha Elit Sekuritas

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Erdikha Elit Sekuritas terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Erdikha Elit Sekuritas tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
MORHAN DAN REKAN**

Morhan Tirtonadi, CPA
Izin Akuntan Publik No. AP. 0628

18 Maret 2020

PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>
ASET			
Kas dan setara kas	2,4,26,27	63.468.882.087	60.621.759.740
Piutang beli efek dengan janji dijual kembali	2,5,26,27	24.115.416.665	-
Portofolio efek	2,6,26,27	35.269.408.700	42.749.599.676
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	2,7,26,27	11.315.227.326	25.957.575.771
Piutang nasabah	2,8,26,27	75.838.420.796	100.094.194.307
Piutang lain-lain	2,9,26,27	2.494.158.405	6.457.593.165
Biaya dibayar di muka	2,10	165.673.624	140.875.569
Penyertaan pada bursa efek	2,11	135.000.000	135.000.000
Aset tetap – bersih	2,12	2.540.885.522	1.372.913.488
JUMLAH ASET		<u>215.343.073.125</u>	<u>237.529.511.716</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2019	2018
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Utang nasabah	2,13,26,27	44.164.629.297	61.333.079.753
Utang perusahaan efek lain	2,14,26,27	1.000.035.000	510.008.000
Utang pajak	2,15a	574.957.697	1.780.639.197
Beban masih harus dibayar dan provisi	2,16,26,27	3.009.534.735	2.073.511.878
Utang lain-lain	2,17,26,27	995.591.090	9.322.716.064
JUMLAH LIABILITAS		49.744.747.819	75.019.954.892
EKUITAS			
Modal saham – nilai nominal Rp 1.000.000 per saham			
Modal dasar 80.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh 55.000 saham	18	55.000.000.000	55.000.000.000
Tambahan modal disetor		5.000.000.000	5.000.000.000
Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi		(1.034.027.766)	(6.332.148.563)
Saldo laba		106.632.353.072	108.841.705.387
JUMLAH EKUITAS		165.598.325.306	162.509.556.824
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		215.343.073.125	237.529.511.716

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2019	2018
PENDAPATAN USAHA	2		
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek	19	24.512.040.816	25.359.478.339
Pendapatan kegiatan penjamin emisi efek	20	3.487.488.826	3.648.887.750
Pendapatan bunga dan dividen	21	4.285.605.786	8.682.167.961
Jumlah Pendapatan Usaha		32.285.135.428	37.690.534.050
BEBAN USAHA	2		
Gaji dan tunjangan karyawan	22	(19.803.286.034)	(19.188.724.706)
Kustodian		(3.200.864.265)	(437.026.746)
Sewa kantor		(1.394.597.333)	(480.420.000)
Penyusutan	12	(962.196.953)	(655.066.060)
Beban pemeliharaan sistem Telekomunikasi		(876.894.346)	(353.045.617)
Jamuan dan sumbangan		(811.335.667)	(691.815.302)
Jasa profesional		(245.687.074)	(276.781.874)
Umum dan administrasi		(221.052.703)	(709.096.941)
Iklan dan promosi		(206.436.350)	(227.815.813)
Perjalanan dinas		(162.705.000)	(66.240.000)
Pelatihan dan seminar		(124.325.469)	(463.720.953)
Beban lain-lain		(18.298.000)	(9.250.000)
		(1.099.928.121)	(639.802.736)
Jumlah Beban Usaha		(29.127.607.315)	(24.198.806.748)
LABA USAHA		3.157.528.113	13.491.727.302
PENDAPATAN (BEBAN) USAHA LAIN-LAIN	2		
Pendapatan keuangan		1.904.047.309	2.283.193.901
Laba penjualan aset tetap	12	200.000.000	36.272.626
Beban keuangan	23	(425.064.354)	(1.545.567.926)
Lain-lain - bersih	24	8.733.668.222	6.843.719.635
Pendapatan lain-lain - bersih		10.412.651.177	7.617.618.236
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		13.570.179.290	21.109.345.538
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			
Kini	2,15b	(2.794.031.605)	(2.669.549.688)
Tangguhan	2,15c	-	-
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - BERSIH		10.776.147.685	(2.669.549.688)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		10.776.147.685	18.439.795.850

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	2	5.298.120.797	(7.736.510.824)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>16.074.268.482</u>	<u>10.703.285.026</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal saham	Tambahannya modal disetor	Penghasilan komprehensif lain		Saldo laba	Jumlah	Kepentingan non-pengendali	Jumlah ekuitas
			Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi	Pengukuran kembali program imbalan kerja karyawan				
Saldo 1 Januari 2018	55.000.000.000	5.148.094.149	1.404.362.261	152.430.585	105.980.377.082	167.685.264.077	21.222.223.975	188.907.488.052
Pelepasan entitas anak	-	(148.094.149)	-	(152.430.585)	(618.467.545)	(918.992.279)	(21.222.223.975)	(22.141.216.254)
Dividen (Catatan 18)	-	-	-	-	(14.960.000.000)	(14.960.000.000)	-	(14.960.000.000)
Keuntungan yang belum direalisasi dari aset keuangan yang tersedia untuk dijual	-	-	(7.736.510.824)	-	-	(7.736.510.824)	-	(7.736.510.824)
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	18.439.795.850	18.439.795.850	-	18.439.795.850
Saldo 31 Desember 2018	55.000.000.000	5.000.000.000	(6.332.148.563)	-	108.841.705.387	162.509.556.824	-	162.509.556.824
Pelepasan entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-
Dividen (Catatan 18)	-	-	-	-	(12.985.500.000)	(12.985.500.000)	-	(12.985.500.000)
Keuntungan yang belum direalisasi dari aset keuangan yang tersedia untuk dijual	-	-	5.298.120.797	-	-	5.298.120.797	-	5.298.120.797
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	10.776.147.685	10.776.147.685	-	10.776.147.685
Saldo 31 Desember 2019	55.000.000.000	5.000.000.000	(1.034.027.766)	-	106.632.353.072	165.598.325.306	-	165.598.325.306

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2019	2018
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan komisi perantara perdagangan efek	45.208.121.863	24.220.383.213
Penjualan portofolio efek	16.338.004.237	31.693.033.598
Penerimaan lembaga kliring dan penjaminan	14.642.348.445	9.056.896.406
Penerimaan pendapatan dividen dan bunga	6.042.355.484	2.339.934.415
Penerimaan jasa penasehat investasi, penjamin emisi penjualan efek dan manajer investasi	3.487.488.826	3.648.887.750
Penerimaan dari perusahaan efek	490.027.000	3.601.637.000
Pembayaran pajak penghasilan	(2.850.651.519)	(2.574.981.317)
Pembayaran kepada karyawan, operasional dan lainnya	(15.150.702.543)	(10.162.881.530)
Pembayaran ke nasabah	(17.168.450.456)	(48.434.359.605)
Pembayaran untuk piutang beli efek dengan janji dijual kembali	(24.000.000.000)	-
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	27.038.541.337	13.388.549.930
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan dari penarikan investasi saham entitas anak	-	16.281.000.000
Penerimaan dividen	-	9.771.600.000
Penerimaan penjualan investasi	-	5.000.000
Penjualan aset tetap	200.000.000	173.000.000
Perolehan aset tetap	(2.130.168.990)	(1.072.044.588)
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	(1.930.168.990)	25.158.555.412
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran dividen	(12.985.500.000)	(14.960.000.000)
Pembayaran untuk utang lain-lain	(9.275.750.000)	(19.224.250.000)
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	(22.261.250.000)	(34.184.250.000)
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	2.847.122.347	4.362.855.342
Dampak pelepasan Entitas Anak	-	(1.348.183.914)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	60.621.759.740	57.607.088.312
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	63.468.882.087	60.621.759.740

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

Pendirian Perusahaan

PT Erdikha Elit Sekuritas (Perusahaan) semula bernama PT Erdikha Mulyatama didirikan berdasarkan Akta No. 83 tanggal 21 Januari 1989 dari Buniarti Tjandra, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-4323 HT.01.01.TH'89 tanggal 11 Mei 1989. Berdasarkan Akta No. 22 tanggal 14 November 2000 dari Ny. Machmudah Rijanto, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan nama Perusahaan menjadi PT Erdikha Elit. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya tanggal 1 November 2001 No. C-12177.HT.01.04 TH 2000. Berdasarkan Akta No.135 tanggal 10 Juni 2008 nama Perusahaan berubah menjadi PT Erdikha Elit Sekuritas, Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.si. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-45657.AH.01.02 Tahun 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 03 tanggal 4 November 2019 oleh Notaris Ronaldie Christie, S.H., M.Kn., mengenai perubahan susunan Dewan Direksi Perusahaan. Pemberitahuan perubahan akta tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 5 November 2019 dengan No. AHU-0210847.AH.01.11.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi perdagangan efek termasuk didalamnya bertindak sebagai penjamin emisi efek, perantara pedagang efek, manajemen investasi.

Perusahaan beralamat di Gedung Sucaco, Lantai 3, Jl. Kebon Sirih Kav.71, Jakarta Pusat.

Perusahaan memperoleh izin usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia sebagai Perantara Pedagang Efek melalui surat keputusan No.KEP-129/PM/1992 tanggal 09 Maret 1992 dan Penjamin Emisi melalui surat keputusan No.KEP-01/BL/PEE/2009 tanggal 27 Oktober 2009 melalui surat keputusan No. 683/KMK.013/1989 tanggal 19 Juni 1989.

Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama	Elly Soepono	Elly Soepono
Komisaris	Surya Adiwijaya Soepono	Surya Adiwijaya Soepono
Komisaris Independen	Johanes Wahyudi Edward	-
<u>Dewan Direksi</u>		
Direktur Utama	Sjahrial Fadjar Suharto	Sjahrial Fadjar Suharto
Direktur	Agus Kurniawan	Agus Kurniawan
Direktur	Ricky Rudolf	-

Manajemen kunci Perusahaan meliputi Komisaris dan Direksi.

Perusahaan memiliki 61 dan 56 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 18 Maret 2020. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas laporan keuangan tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia, yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, kecuali untuk penerapan beberapa PSAK amandemen dan ISAK baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2019 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan.

Penerapan PSAK Amandemen dan ISAK Baru

Perusahaan telah menerapkan amandemen PSAK dan ISAK baru yang relevan bagi Perusahaan dan wajib berlaku efektif 1 Januari 2019.

Penerapan atas PSAK amandemen dan ISAK baru berikut, tidak menimbulkan perubahan yang mendasar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material atas jumlah yang dilaporkan pada periode keuangan berjalan atau periode keuangan sebelumnya.

- Amandemen PSAK No. 24, “Imbalan Kerja Tentang Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian”
- ISAK No. 33, “Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka”
- ISAK No. 34, “Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan”

PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak berelasi, telah diungkapkan dalam Catatan 9 atas laporan keuangan.

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset non-moneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun non-moneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam komponen laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Perusahaan untuk mata uang Dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar Rp 13.901 dan Rp 14.481.

Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi pencairannya.

Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan diakui apabila Perusahaan memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan yaitu tanggal di mana Perusahaan berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pengakuan Pada Saat Pengakuan Awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengukuran awal tergantung pada pengelompokan dari aset yang bersangkutan di mana aset keuangan dapat dikelompokkan ke dalam 4 (empat) kategori berikut:

i. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) di mana aset tersebut diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan (*held for trading*) atau pada saat pengakuan awal ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu) untuk diukur pada kelompok ini.

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut, termasuk bunga dan dividen, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

ii. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang dimana merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

Seluruh aset keuangan Perusahaan yang meliputi akun-akun kas dan setara kas dan seluruh akun piutang dikelompokkan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

iii. Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Kelompok aset ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

iv. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak dikelompokkan ke dalam tiga kategori di atas. Perubahan nilai wajar aset keuangan ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Kerugian akibat penurunan nilai atau perubahan nilai tukar langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pada saat penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain harus disajikan sebagai penyesuaian reklasifikasi dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

iv. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

Seluruh aset keuangan Perusahaan yang meliputi akun portofolio efek dalam bentuk ekuitas dan obligasi dikelompokkan dalam kategori aset keuangan yang tersedia untuk dijual (*available-for-sale*).

Penghentian Pengakuan

Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Perusahaan telah, secara substansial, mentransfer aset keuangan dan transfer tersebut telah memenuhi kriteria penghentian pengakuan.

Pada saat penghentian aset keuangan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah dari 1) pembayaran yang diterima (termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi liabilitas baru yang ditanggung) dan 2) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pengakuan dan Pengukuran

Perusahaan mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi beban masih harus dibayar dan provisi dan seluruh akun utang kecuali utang pajak. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan 1) saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai. Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa merugikan, yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan atau kelompok aset keuangan, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan di mana dapat diestimasi secara andal. Bukti objektif penurunan nilai dapat meliputi indikator-indikator pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi

Kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Bukti objektif penurunan nilai dapat meliputi indikator-indikator pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga.

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya diakui secara individual, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Apabila pada periode berikutnya jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi, setelah penurunan nilai diakui, maka rugi penurunan nilai yang lalu dipulihkan, baik secara langsung ataupun dengan menggunakan akun cadangan. Namun demikian pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan jumlah tercatat aset melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan. Jumlah pemulihan aset keuangan tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dicatat pada biaya perolehan. Penurunan yang signifikan atau berkepanjangan atas nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan suatu bukti objektif penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.

Portofolio Efek

Portofolio efek diklasifikasikan, diakui, dan diukur dalam laporan keuangan berdasarkan kebijakan akuntansi yang diungkapkan dalam Catatan 2 bagian instrumen keuangan atas laporan keuangan.

Nilai wajar portofolio efek ekuitas dan utang ditetapkan berdasarkan harga penawaran di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan.

Investasi reksa dana dan dana kelolaan berdasarkan kontrak bilateral yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan disajikan sebesar nilai aset bersih reksa dana dan dana kelolaan berdasarkan kontrak bilateral tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan yang dihitung oleh bank kustodian.

Penurunan nilai atas portofolio efek ekuitas dan utang diakui menggunakan metodologi yang diungkapkan dalam Catatan 2 bagian instrumen keuangan atas laporan keuangan.

Premi dan diskonto diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Transaksi Portofolio Efek

Transaksi pembelian dan penjualan portofolio efek baik untuk nasabah maupun untuk sendiri diakui dalam laporan keuangan Perusahaan pada saat timbulnya perikatan atas transaksi portofolio efek.

Pembelian portofolio efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai piutang nasabah dan utang lembaga kliring dan penjaminan, sedangkan penjualan portofolio efek dicatat sebagai utang pada nasabah dan piutang dari lembaga kliring dan penjaminan.

Pembelian portofolio efek untuk Perusahaan dicatat sebagai persediaan portofolio efek dan utang, sedangkan penjualan portofolio efek dicatat sebagai piutang dan mengurangi jumlah tercatat portofolio efek serta mengakui keuntungan atau kerugian penjualan efek tersebut.

Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian portofolio efek dan pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan untuk nasabah dicatat pada rekening nasabah. Saldo dana pada rekening nasabah disajikan di laporan posisi keuangan sebagai liabilitas, sedangkan kekurangan dana pada rekening nasabah disajikan sebagai aktiva.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Transaksi Portofolio Efek (lanjutan)

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual menggunakan suku bunga efektif.

Penyertaan Saham

Penyertaan saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat dengan menggunakan metode biaya perolehan (*cost method*), kecuali diketahui adanya indikasi penurunan nilai yang sifatnya permanen maka Perusahaan akan menyediakan cadangan penurunan nilai penyertaan.

Investasi pada saham yang bernilai di bawah 20% diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Penyertaan saham dengan kepemilikan 20% sampai dengan 50%, baik dimiliki secara langsung maupun tidak langsung dinyatakan sebesar biaya perolehan, ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi entitas asosiasi sejak perolehan sebesar persentase pemilikan, dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Aset Tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Setelah pengakuan awal, Perusahaan menggunakan model biaya dimana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada).

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun di mana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung sejak aset siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Peralatan kantor	4
Renovasi kantor	2
Inventaris kantor	2
Komputer	2-4
Kendaraan	2-4

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut (jika ada) berlaku prospektif.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang diamortisasi diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Untuk tujuan pengujian terhadap penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang dapat teridentifikasi dalam menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas [UPK]).

Penilaian yang dilakukan pada setiap tanggal pelaporan juga menguji apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya akan dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai yang terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan menyediakan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Perusahaan menentukan beban (penghasilan) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasca kerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas imbalan pasca kerja pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan komisi sebagai perantara pedagang portofolio efek diakui pada saat transaksi terjadi. Pendapatan dividen dari portofolio efek saham diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen.

Pendapatan dari jasa manajer investasi dan jasa penasihat investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

Pendapatan bunga dari penempatan deposito berjangka, investasi kontrak pengelolaan dana dan lainnya, dan piutang marjin diakui ketika diperoleh berdasarkan basis akrual.

Keuntungan (kerugian) dari perdagangan portofolio efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar portofolio efek.

Jasa penjaminan emisi portofolio efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansi telah selesai dan total pendapatan telah dapat ditentukan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Pajak Penghasilan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Final (lanjutan)

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Pajak Kini

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada tanggal laporan posisi keuangan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan serta atas akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak dimanfaatkan sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali bila berhubungan dengan transaksi dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan di dalam PSAK No. 55 telah dipenuhi, termasuk ketika manajemen mengelompokkan aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan aset keuangan tersedia untuk dijual serta seluruh liabilitas keuangan sebagai kelompok liabilitas keuangan lainnya. Pengelompokan ini memberikan pengaruh terhadap cara pengukuran aset dan liabilitas keuangan di mana seluruhnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Instrumen keuangan meliputi aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Ketika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka manajemen dapat menggunakan teknik-teknik penilaian, termasuk model diskonto atas arus kas (*discounted cash flows model*). Data masukan dalam menerapkan model ini diperoleh dari data pasar sepanjang dapat observasi (*observable parameters*). Perusahaan menggunakan penilaiannya untuk memilih berbagai metode dan membuat asumsi yang didasarkan pada kondisi pasar yang ada pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Perbandingan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan dalam Catatan 26 atas laporan keuangan.

PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktur Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa kadaluarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan.

Penyisihan atas Penurunan Piutang

Penurunan piutang kegiatan manajer investasi dan piutang lain-lain dibuat apabila terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh jumlah piutang yang jatuh tempo. Penelaahan dilakukan setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk memastikan apakah terdapat indikasi penurunan nilai atau apakah terdapat indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang ada pada tahun-tahun sebelumnya mungkin tidak terjadi lagi atau mungkin telah menurun. Jika hasil aktual berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan menghasilkan penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat piutang kegiatan manajer investasi dan piutang lain-lain pada tahun berikutnya. Jumlah tercatat piutang kegiatan manajer investasi dan piutang lain-lain diungkapkan pada tiap catatan atas laporan keuangan masing-masing akun.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap selama 2 sampai dengan 4 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah tercatat bersih aset tetap Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 12 atas laporan keuangan.

Penurunan Nilai Efek-Efek Tersedia untuk Dijual

Perusahaan mereviu efek-efek yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual pada setiap tanggal posisi keuangan untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penurunan nilai atas investasi tersebut dinilai apakah terdapat penurunan signifikan atau berkepanjangan nilai wajar dibawah nilai perolehan atau terdapat bukti objektif telah terjadi penurunan nilai.

Penentuan apa yang dimaksud dengan “signifikan” dan “berkepanjangan” membutuhkan pertimbangan dari Perusahaan.

Dalam menentukan pertimbangan, Perusahaan mengevaluasi, diantaranya faktor lainnya, pergerakan dan durasi harga pasar historis serta sejauh mana nilai wajar dari investasi kurang dari biaya perolehannya.

Nilai tercatat portofolio efek tersedia untuk dijual serta cadangan kerugian penurunan nilai diungkapkan dalam Catatan 6.

PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi aktual yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur aktual dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dicatat sesuai dengan kebijakan yang dimaksudkan di dalam Catatan 2 atas laporan keuangan.

Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Kas	17.000.000	17.000.000
Bank		
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	29.518.986.021	18.468.843.140
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.278.341.431	24.287.596.129
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.425.575.469	3.012.714.219
PT Bank Central Asia Tbk	1.304.985.685	2.435.958.050
PT Bank Sinarmas Tbk	134.358.494	276.151.400
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	186.659.987	37.509.121
Sub-jumlah	46.848.907.087	48.518.772.059
Deposito		
Rupiah		
PT Bank Bukopin Tbk	5.000.000.000	5.101.864.953
PT Bank Mayapada Tbk	5.000.000.000	-
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.602.975.000	6.984.122.728
Sub-jumlah	16.602.975.000	12.085.987.681
Jumlah	63.468.882.087	60.621.759.740

Tingkat bunga rata-rata per tahun deposito dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Rupiah masing-masing sebesar 0,75% - 1,65% dan 7,75% - 8,5% pada tahun 2019.

PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG BELI EFEK DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Akun ini merupakan saldo piutang beli efek dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	2019			
	Nilai Pembelian	Nilai Jual Kembali	Pendapatan Bunga	Piutang Beli Efek Dengan Janji Jual Kembali
Joko Warsito	15.000.000.000	-	35.416.665	15.035.416.665
Anton Budiman	6.500.000.000	-	48.750.000	6.548.750.000
PT Patramas Investama	2.500.000.000	-	31.250.000	2.531.250.000
Jumlah	24.000.000.000	-	115.416.665	24.115.416.665

6. PORTOFOLIO EFEK

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Efek ekuitas	27.659.513.575	40.438.374.919
Keuntungan yang belum terealisasi efek ekuitas	7.609.895.125	2.311.224.757
Jumlah	35.269.408.700	42.749.599.676

Seluruh portofolio efek per 31 Desember 2019 dan 2018 merupakan aset keuangan yang tersedia untuk dijual, dengan rincian sebagai berikut:

	2019	2018
<u>Efek ekuitas</u>		
PT Kabelindo Murni Tbk	9.366.489.858	9.490.074.678
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	2.761.387.498	2.601.799.500
PT Supreme Cable Manufacturing And Commerce Tbk	2.472.234.268	2.472.234.268
PT Soechi Lines Tbk	2.009.500.015	1.180.100.032
PT Bank Bukopin Tbk	1.759.799.991	1.433.799.991
PT Bakrie & Brothers Tbk	1.728.350.000	1.728.350.000
PT Berlian Laju Tanker Tbk	1.676.860.000	1.676.860.000
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1.612.599.997	2.603.840.000
PT Paninvest Tbk	1.034.000.000	2.200.000.000
PT Gajah Tunggal Tbk	835.000.000	835.000.000
PT Elnusa Tbk	627.754.718	627.754.718
PT Modernland Realty Tbk	587.421.684	748.962.647
PT Bank Tabungan Negara Tbk	462.000.000	-
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	288.999.998	288.999.998
PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk	224.810.000	224.810.000
PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	194.000.000	270.599.992
PT Tembaga Mulia Semanan Tbk	18.305.548	39.983.929
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	2.575.500.000
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	-	3.007.255.591

PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

	2019	2018
<u>Efek ekuitas (lanjutan)</u>		
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	-	1.436.779.318
PT Medco Energi Internasional Tbk	-	1.082.556.842
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	-	946.000.000
PT Bank Mitraniaga Tbk	-	799.864.462
PT Lippo Cikarang Tbk	-	742.644.999
PT Indosat Tbk	-	695.400.000
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	-	374.900.000
PT Sumber Energi Andalan Tbk	-	202.653.955
PT New Century Development Tbk	-	132.812.500
PT Dayaguna Samudera Tbk	-	13.237.499
PT Bintara Minaraya Tbk	-	5.600.000
Sub-jumlah	<u>27.659.513.575</u>	<u>40.438.374.919</u>
Keuntungan yang belum terealisasi efek ekuitas	<u>7.609.895.125</u>	<u>2.311.224.757</u>
Jumlah	<u>35.269.408.700</u>	<u>42.749.599.676</u>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kerugian dan keuntungan yang belum direalisasi atas efek ekuitas yang diakui di penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar Rp 5.298.120.797 dan Rp 7.736.510.824.

7. PIUTANG LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN

Akun ini merupakan penyelesaian efek bersih atas kliring transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan melalui PT Kliring Penjamin Emisi Efek Indonesia (KPEI), dengan rincian sebagai berikut:

	2019	2018
Piutang transaksi bursa	7.999.842.300	22.801.442.700
Uang jaminan	3.315.385.026	3.156.133.071
Jumlah	<u>11.315.227.326</u>	<u>25.957.575.771</u>

Uang jaminan merupakan dana agunan kas yang diwajibkan oleh KPEI sebagai jaminan transaksi yang dilakukan perusahaan yang ditempatkan pada PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Pada tanggal 11 Juni 2012, KPEI mengeluarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP-009/DIR/KPEI06/12 yang mensyaratkan setiap perantara efek untuk menjaga minimum setoran jaminan dalam bentuk kas dan setara kas sebesar Rp 1.000.000.000 atau 10% dari rata-rata nilai penyelesaian harian selama 6 (enam) bulan terakhir, mana yang lebih besar.

PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PIUTANG NASABAH

Akun ini merupakan piutang yang timbul sehubungan dengan transaksi perdagangan efek yang dilakukan oleh nasabah, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pihak ketiga:		
Nasabah non kelembagaan	75.838.420.796	99.435.899.062
Nasabah kelembagaan	-	658.295.245
Jumlah	<u>75.838.420.796</u>	<u>100.094.194.307</u>

Transaksi beli efek merupakan transaksi beli yang belum diselesaikan oleh nasabah pemilik rekening karena belum jatuh tempo.

Piutang ini akan dikredit yaitu dengan mendebit akun saldo debit rekening efek nasabah pada tanggal jatuh tempo penyelesaian transaksi.

Perusahaan tidak membentuk penyisihan cadangan kerugian piutang per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 karena manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa piutang nasabah dapat tertagih seluruhnya.

9. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pihak berelasi:		
PT Erdikha Elit Capital	125.000.000	-
Pihak ketiga:		
Karyawan	1.133.014.041	4.010.928.701
Sutono Tjondroso	1.000.000.000	1.000.000.000
PT SNS Motor	210.644.364	210.644.364
Jimmy Sugiarto	-	1.225.981.625
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50.000.000)	25.500.000	10.038.475
Jumlah	<u>2.494.158.405</u>	<u>6.457.593.165</u>

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 di atas dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Asuransi	165.673.624	140.694.369
Lain-lain	-	181.200
Jumlah	<u>165.673.624</u>	<u>140.875.569</u>

PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PENYERTAAN PADA BURSA EFEK

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, akun ini merupakan penyertaan saham pada PT Bursa Efek Indonesia yang merupakan salah satu persyaratan sebagai anggota bursa sebesar Rp 135.000.000.

Manajemen berpendapat tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai investasi saham pada akhir tahun pelaporan.

12. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

	2019				
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>	
<u>Biaya perolehan</u>					
Kendaraan	1.331.034.364	742.500.000	(994.128.000)	1.079.406.364	
Komputer	2.978.279.595	1.203.939.690	-	4.182.219.285	
Peralatan kantor	1.747.181.515	183.729.300	-	1.930.910.815	
Jumlah biaya Perolehan	<u>6.056.495.474</u>	<u>2.130.168.990</u>	<u>(994.128.000)</u>	<u>7.192.536.464</u>	
<u>Akumulasi penyusutan</u>					
Kendaraan	1.041.675.740	231.298.182	(994.128.000)	278.845.922	
Komputer	2.310.114.369	530.280.129	-	2.840.394.498	
Peralatan kantor	1.331.791.877	200.618.645	-	1.532.410.522	
Jumlah Akumulasi penyusutan	<u>4.683.581.986</u>	<u>962.196.956</u>	<u>(994.128.000)</u>	<u>4.651.650.942</u>	
Nilai Buku	<u>1.372.913.488</u>			<u>2.540.885.522</u>	
	2018				
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Pelepasan Entitas Anak</u>	<u>Saldo Akhir</u>
<u>Biaya perolehan</u>					
Kendaraan	1.727.619.276	300.350.000	(220.195.309)	(476.739.603)	1.331.034.364
Renovasi kantor	708.879.100	-	-	(708.879.100)	-
Inventaris Kantor	9.683.000	-	-	(9.683.000)	-
Komputer	3.796.382.245	226.513.200	(1.044.615.850)	-	2.978.279.595
Peralatan kantor	1.990.058.464	545.181.388	(223.843.668)	(564.214.669)	1.747.181.515
Jumlah biaya Perolehan	<u>8.232.622.085</u>	<u>1.072.044.588</u>	<u>(1.488.654.827)</u>	<u>(1.759.516.372)</u>	<u>6.056.495.474</u>
<u>Akumulasi penyusutan</u>					
Kendaraan	1.459.011.916	67.527.697	(87.160.643)	(397.703.230)	1.041.675.740
Renovasi kantor	708.879.105	-	-	(708.879.105)	-
Inventaris kantor	4.844.879	-	-	(4.844.879)	-
Komputer	2.901.885.074	449.152.437	(1.040.923.142)	-	2.310.114.369
Peralatan kantor	1.915.901.593	138.385.926	(223.843.668)	(498.651.974)	1.331.791.877
Jumlah akumulasi Penyusutan	<u>6.990.522.567</u>	<u>655.066.060</u>	<u>(1.351.927.453)</u>	<u>(1.610.079.188)</u>	<u>4.683.581.986</u>
Nilai Buku	<u>1.242.099.518</u>				<u>1.372.913.488</u>

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 962.196.956 dan Rp 655.066.060.

PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Perhitungan laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Hasil penjualan aset tetap	200.000.000	173.000.000
Nilai buku	-	136.727.374
Laba Penjualan Aset Tetap	<u>200.000.000</u>	<u>36.272.626</u>

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap sehingga tidak dilakukan penyisihan penurunan nilai atas aset tetap.

13. UTANG NASABAH

Akun ini merupakan dana nasabah pihak ketiga sehubungan dengan transaksi perdagangan efek yang belum diselesaikan pembayarannya, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Nasabah non kelembagaan	44.164.519.624	56.619.018.355
Nasabah kelembagaan	109.673	4.714.061.398
Jumlah	<u>44.164.629.297</u>	<u>61.333.079.753</u>

Transaksi jual efek merupakan kewajiban jangka pendek kepada nasabah non kelembagaan yang berasal dari transaksi jual yang belum diselesaikan oleh Perusahaan Efek karena belum jatuh tempo.

14. UTANG PERUSAHAAN EFEK LAIN

Akun ini merupakan utang dari perusahaan efek lain sehubungan dengan transaksi perdagangan efek, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
<u>Pihak ketiga:</u>		
PT KGI Sekuritas Indonesia	1.000.035.000	-
PT Indo Premier Securities	-	490.008.000
PT Mirae Asset Securities	-	20.000.000
Jumlah	<u>1.000.035.000</u>	<u>510.008.000</u>

PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari:

a. Utang pajak

	2019	2018
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 ayat 2	74.496.533	1.096.592.000
Pasal 21	158.691.712	291.420.133
Pasal 23	1.696.860	17.923.493
Pasal 25	200.592.794	220.182.608
Pasal 29	50.842.453	87.872.553
Pajak Pertambahan Nilai	88.637.345	66.648.410
Jumlah	<u>574.957.697</u>	<u>1.780.639.197</u>

b. Pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	13.570.179.290	21.109.345.538
Rugi (laba) anak sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	-	-
Laba sebelum pajak perusahaan	13.570.179.290	21.109.345.538
<u>Beda permanen:</u>		
Beban pajak final	445.808.752	507.391.619
Biaya gaji	2.174.582.463	2.017.945.427
Biaya perjalanan dinas	104.474.951	341.049.573
Biaya jamuan dan sumbangan	381.937.074	307.981.874
Penyusutan	204.036.681	16.551.631
Biaya promosi dan iklan	21.455.000	30.040.000
Biaya transaksi bursa	104.920.356	125.573.873
Sewa kantor	219.065.255	89.460.662
Biaya telekomunikasi	78.383.553	63.608.025
Biaya pemeliharaan dan perbaikan	14.107.600	32.459.343
Biaya administrasi dan umum	1.808.339	240.000
Pendapatan penjualan saham dan bunga yang telah dikenakan pajak final	(1.016.783.667)	(2.124.330.107)
Pendapatan dari perdagangan efek realisasi laba	(2.435.599.500)	(3.003.444.800)
Laba penjualan aset tetap	(269.243.000)	(38.687.662)
Beban administrasi bank	(1.523.103.863)	(1.812.665.297)
Pendapatan dividen dan bunga	(3.305.000)	(6.308.116.011)
Biaya lain-lain	928.750	49.986.401
Taksiran penghasilan kena pajak	<u>12.073.653.034</u>	<u>11.404.390.089</u>

PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

	2019	2018
Taksiran penghasilan kena pajak dibulatkan	12.073.653.000	11.404.390.000
Beban pajak penghasilan yang mendapatkan fasilitas 50%	224.381.645	181.547.813
Beban pajak penghasilan tidak mendapat fasilitas	2.569.649.960	2.488.001.875
Jumlah beban pajak penghasilan tahun berjalan	2.794.031.605	2.669.549.688
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
Pasal 23	282.448.569	283.005.707
Pasal 25	2.460.740.583	2.298.671.428
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29	50.842.453	87.872.553

c. Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

	2018			
	Saldo Awal	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan Tahun Berjalan	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan Yang Dikreditkan Pada Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Akhir
Liabilitas imbalan kerja karyawan	257.750.411	-	(257.750.411)	-

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR DAN PROVISI

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
PPH penjualan saham	1.039.601.235	594.284.098
Biaya transaksi saham	638.805.322	455.816.049
Beban imbalan kerja	905.331.775	302.038.161
Bunga	-	33.861.167
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	425.796.403	687.512.403
Jumlah	3.009.534.735	2.073.511.878

PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Pihak ketiga		
Utang sewa	655.632.000	-
Utang pemeliharaan sistem	315.000.000	-
Lain-lain	24.959.090	46.966.064
Anggraeni Suseno	-	9.275.750.000
Jumlah	995.591.090	9.322.716.064

18. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan Dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah
Elly Soepono	38.500	70	38.500.000.000
PT Erdikha Elit Capital	16.500	30	16.500.000.000
Jumlah	55.000	100	55.000.000.000

Pengelolaan Modal

Tujuan Perusahaan pada saat mengelola modal adalah untuk menjaga kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidup untuk memberikan keuntungan bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemegang saham lainnya dan untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, pengembalian modal untuk pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Pembagian Dividen

Berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 4 April 2019 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan Terbatas Perusahaan, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan sebesar Rp 12.985.500.000 atas laba ditahan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Berdasarkan Akta Notaris No. 27 tanggal 27 Desember 2018 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan Terbatas Perusahaan, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan sebesar Rp 14.960.000.000 atas laba komprehensif konsolidasian Grup untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PENDAPATAN KEGIATAN PERANTARA PERDAGANGAN EFEK

Akun ini terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Komisi transaksi	20.952.348.352	20.109.573.889
Keuntungan portofolio efek yang terealisasi	3.452.383.167	5.127.884.532
Bunga pembiayaan transaksi margin	107.309.297	122.019.918
Jumlah	<u>24.512.040.816</u>	<u>25.359.478.339</u>

20. PENDAPATAN KEGIATAN PENJAMIN EMISI EFEK

Akun ini terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pendapatan jasa penasihat keuangan	2.072.500.000	2.863.474.436
Jasa penjualan	707.494.413	393.805.085
Jasa penjaminan emisi efek saham	707.494.413	391.608.229
Jumlah	<u>3.487.488.826</u>	<u>3.648.887.750</u>

21. PENDAPATAN BUNGA DAN DIVIDEN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pendapatan bunga dan lain-lain	2.895.749.999	88.000.000
Dividen	1.386.550.787	8.561.491.294
Pendapatan <i>fixed income</i>	3.305.000	32.676.667
Jumlah	<u>4.285.605.786</u>	<u>8.682.167.961</u>

22. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN KARYAWAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Komisi	10.192.989.988	9.899.286.416
Gaji dan tunjangan	8.962.307.043	8.900.921.290
THR dan tunjangan lain-lain	647.989.003	388.517.000
Jumlah	<u>19.803.286.034</u>	<u>19.188.724.706</u>

23. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Jasa giro	393.183.408	481.579.822
Bunga	31.880.946	1.063.988.104
Jumlah	<u>425.064.354</u>	<u>1.545.567.926</u>

PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Bunga transaksi non-margin	9.521.288.436	6.966.662.603
Beban pajak lain	(58.004.148)	(31.860.984)
Beban komisi	(103.250.220)	(177.000.000)
Rugi selisih kurs	(281.929.071)	452.604.928
Beban pajak final	(365.835.675)	(456.218.220)
Pendapatan lain-lain - bersih (masing-masing di bawah Rp 50.000.000)	21.398.900	89.531.308
Jumlah - Bersih	8.733.668.222	6.843.719.635

25. MODAL KERJA BERSIH DISESUAIKAN (MKBD)

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung kegiatan usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan mengelola struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru, membeli kembali saham beredar, mengusahakan pendanaan melalui pinjaman ataupun menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses tersebut selama periode penyajian.

Perusahaan yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan penjamin emisi diwajibkan untuk memenuhi ketentuan mengenai modal disetor di atas ketentuan minimum sebesar Rp 50.000.000.000 sebagaimana diatur di dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 153/PMK.010/2010 tanggal 31 Agustus 2010 tentang "Kepemilikan Saham dan Permodalan Perusahaan Efek".

Perusahaan juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan MKBD sebagaimana diatur di dalam Peraturan No.V.D.5, Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-20/PM/2003 tanggal 8 Mei 2003 yang telah diperbaharui dengan keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-550/BL/2010 tanggal 28 Desember 2010 dan terakhir telah diperbaharui dengan keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011 dan peraturan BAPEPAM-LK No. X.E. 1, Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-460/BL/2008 tanggal 10 November 2008.

Berdasarkan keputusan tersebut, perusahaan efek yang menjalankan kegiatan sebagai penjamin emisi efek dan perantara pedagang efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah, wajib memiliki MKBD paling sedikit sebesar Rp 25.000.000.000 atau 6,25% dari nilai liabilitas tanpa Utang Subordinasi dan Utang Dalam Rangka Penawaran Umum/ Penawaran Terbatas ditambah *Ranking Liabilities*, mana yang lebih tinggi.

Jika hal ini tidak dipantau dan disesuaikan, tingkat modal dan modal kerja sesuai peraturan dapat berada di bawah nilai minimum yang ditetapkan oleh regulator, yang dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha.

PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. MODAL KERJA BERSIH DISESUAIKAN (MKBD) (lanjutan)

Untuk mengelola risiko ini, Perusahaan senantiasa mengevaluasi tingkat kebutuhan modal dan modal kerja berdasarkan peraturan yang berlaku saat ini termasuk juga menyiapkan berbagai hal guna menyesuaikan dengan ketentuan terbaru.

Perusahaan telah memenuhi persyaratan kepemilikan saham, modal disetor dan MKBD pada tanggal 31 Desember 2019.

26. INSTRUMEN KEUANGAN

Rincian nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	Nilai Tercatat		Nilai Wajar	
	2019	2018	2019	2018
<u>Aset keuangan:</u>				
Kas dan setara kas	63.468.882.087	60.621.759.740	63.468.882.087	60.621.759.740
Piutang beli efek dengan janji dijual kembali	24.115.416.665	-	24.115.416.665	-
Portofolio efek	35.269.408.700	42.749.599.676	35.269.408.700	42.749.599.676
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	11.315.227.326	25.957.575.771	11.315.227.326	25.957.575.771
Piutang nasabah	75.838.420.796	100.094.194.307	75.838.420.796	100.094.194.307
Piutang lain-lain	2.494.158.405	6.457.593.165	2.494.158.405	6.457.593.165
Jumlah	<u>212.501.513.979</u>	<u>235.880.722.659</u>	<u>212.501.513.979</u>	<u>235.880.722.659</u>
<u>Liabilitas keuangan:</u>				
Utang nasabah	44.164.629.297	61.333.079.753	44.164.629.297	61.333.079.753
Utang perusahaan efek lain	1.000.035.000	510.008.000	1.000.035.000	510.008.000
Beban masih harus dibayar dan provisi	3.009.534.735	2.073.511.878	3.009.534.735	2.073.511.878
Utang lain-lain	995.591.090	9.322.716.064	995.591.090	9.322.716.064
Jumlah	<u>49.169.790.122</u>	<u>73.239.315.695</u>	<u>49.169.790.122</u>	<u>73.239.315.695</u>

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan adalah sebagai berikut:

- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang beli efek dengan janji dijual kembali, piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah, piutang lain-lain, utang nasabah, beban masih harus dibayar dan provisi dan utang lain-lain mendekati nilai tercatat karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Portofolio efek dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi telah dinyatakan pada nilai wajar sesuai dengan kuotasi harga pasar.

PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar didefinisikan sebagai nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN DARI MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan menimbulkan beberapa eksposur risiko dalam bentuk risiko keuangan harga pasar, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan diarahkan untuk meminimalisir potensi dan dampak keuangan yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut. Dalam kaitannya dengan hal ini, manajemen tidak memperkenankan adanya transaksi derivatif yang bertujuan spekulatif.

Berikut ini adalah ikhtisar tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan:

a. Risiko Harga Pasar

Risiko harga pasar adalah risiko nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar (selain yang timbul dari risiko suku bunga), baik perubahan-perubahan tersebut disebabkan oleh faktor khusus pada individu penerbit instrumen keuangan, atau faktor yang mempengaruhi instrumen keuangan sejenis yang diperdagangkan di pasar.

Perusahaan menghadapi risiko harga pasar terkait portofolio efek pada nilai wajar melalui laba rugi. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi ini, Perusahaan mendiversifikasi portofolionya. Diversifikasi portofolio dilakukan berdasarkan batasan yang ditentukan Komite Investasi. Analisa sensitivitas berikut ini ditentukan berdasarkan eksposur risiko harga saham pada akhir periode pelaporan.

Jika terjadi kenaikan/penurunan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 2,37% dan 4,41% harga efek sebagai akibat perubahan nilai wajar portofolio efek yang tersedia untuk dijual, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 akan mengalami kenaikan/penurunan masing-masing sebesar Rp 834.504.332 dan Rp 1.885.005.602 penurunan nilai atau kerugian akibat perubahan nilai tukar sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Tujuan dari kebijakan manajemen terhadap risiko harga adalah untuk mengurangi dan mengendalikan risiko pada besaran yang dapat diterima (*acceptable parameters*) dan sekaligus mencapai tingkat pengembalian investasi secara optimal. Terkait dengan hal tersebut, manajemen melakukan telaah terhadap kinerja portofolio efek secara periodik bersamaan dengan pengujian terhadap relevansi instrumen tersebut terhadap rencana strategik jangka panjang.

a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas atau nilai wajar di masa datang atas instrumen keuangan Perusahaan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan memiliki aset yang terpengaruh risiko suku bunga yaitu bank, tetapi aset tersebut dalam jangka pendek dan pengaruh perubahan suku bunga pasar dari aset tersebut terhadap penghasilan dan arus kas operasi Perusahaan tidak signifikan.

PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN DARI MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Perusahaan belum melakukan lindung nilai terhadap pinjaman yang suku bunganya mengambang karena jangka waktu pinjaman yang pendek. Perusahaan tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap mata uang asing karena Perusahaan tidak memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing yang signifikan serta transaksi efek yang dilakukan dan melalui Perusahaan di Bursa Efek Indonesia dilakukan dalam mata uang Rupiah. Oleh karena itu, Perusahaan meyakini bahwa dampak fluktuasi suku bunga dan nilai tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang akan dialami Perusahaan, apabila nasabah atau pihak lawan transaksi, gagal untuk memenuhi liabilitas kontraktual. Perusahaan tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang akan diterima, tingkat jaminannya, serta dengan memonitor eksposur yang berhubungan dengan batasan-batasan tersebut.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas (risiko pendanaan) adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan memperoleh dana tunai dalam rangka memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan. Pengelolaan terhadap risiko ini dilakukan antara lain dengan senantiasa menjaga nilai MKBD dalam batasan sebagaimana diatur dalam ketentuan BAPEPAM dan memenuhi ketentuan permodalan sebagaimana diatur di dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 153/PMK.010/2010 tanggal 31 Agustus 2010 tentang "Kepemilikan Saham dan Permodalan Perusahaan Efek". Selain itu Perusahaan juga menerapkan manajemen kas yang mencakup proyeksi hingga beberapa periode ke depan, menjaga profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan serta senantiasa memantau rencana dan realisasi arus kas.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

28. PENERBITAN AMANDEMEN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

DSAK-IAI telah menerbitkan amandemen standar akuntansi keuangan yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

1) 1 Januari 2020

- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73, "Sewa"

**PT ERDIKHA ELIT SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

28. PENERBITAN AMANDEMEN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

2.) 1 Januari 2021

- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"

Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari pernyataan standar akuntansi keuangan baru dan amandemen di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.

